

5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- Eksplorasi senyawa antioksidan didapatkan 4 jenis senyawa antioksidan, yaitu: biopeptida, polisakarida, aktivitas enzimatis, metabolisme sekunder.
- Berat molekul mempengaruhi aktivitas antioksidan, semakin rendah berat molekul maka semakin tinggi aktivitas antioksidan
- Metode preparasi mempengaruhi panjang pendeknya ikatan dan aktivitas antioksidan
- FRAP menggunakan pH asam dalam pengujian, waktu estimasi yang cepat, mudah, dan tidak dapat digunakan pada sampel biologis.
- ABTS merupakan metode pengujian yang cepat dan mudah, tetapi tidak dapat menggambarkan aktivitas antioksidan dalam tubuh.
- HO^\cdot scavenging memiliki sensitivitas tinggi dan efisien, menggambarkan radikal HO^\cdot yang reaktif dan ditemukan dalam tubuh.
- DPPH bersifat cepat, mudah, reversibel dan hanya membutuhkan spektrofotometer, tetapi terdapat beberapa kelemahan pada metode ini yaitu: peka terhadap cahaya, mudah terkoagulasi, pada beberapa jenis antioksidan reaksi berjalan lambat, tidak cocok untuk uji aktivitas antioksidan dalam plasma.

5.2 Saran

Mengeksplorasi berbagai jenis aktivitas antioksidan pada moluska sebagai bagian dari sumber aktivitas terbaru (*novel*) dengan berbagai faktor yang mempengaruhi dalam proses pengujian untuk mengetahui metode yang tepat untuk digunakan pada pengujian jenis aktivitas antioksidan tertentu. Penelitian lebih lanjut, baik review ataupun penelitian, dibutuhkan untuk mengetahui lebih lanjut faktor lain yang mempengaruhi proses aktivitas antioksidan dalam moluska, serta kemampuan antioksidan menggunakan metode lain yang dianggap lebih relevan. Selain itu, di Indonesia, penelitian terhadap aktivitas antioksidan pada moluska masih jarang dilakukan sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut, mengingat Indonesia sebagai negara maritim dengan produksi moluska air laut yang cukup banyak.